

Evaluasi Pelaksanaan Pengelolaan Data Semester I 2021

Priyanto Tamami <tamami.oka@gmail.com>

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Brebes

1. Latar Belakang

Kondisi pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) yang selalu ada dan relatif bertambah di tiap tahunnya berimbas kepada beban perekaman data yang semakin bertambah, bila tidak diantisipasi dan dipikirkan solusinya, maka akan berimbas kepada mundurnya proses penetapan PBB-P2 untuk tahun berikutnya.

2. Tujuan

Tujuan dari evaluasi ini untuk melihat komposisi perekaman data yang terjadi sebagai proses yang harus dijalani untuk mencapai terselesaikannya seluruh pelayanan PBB-P2 di tahun berjalan.

3. Cakupan

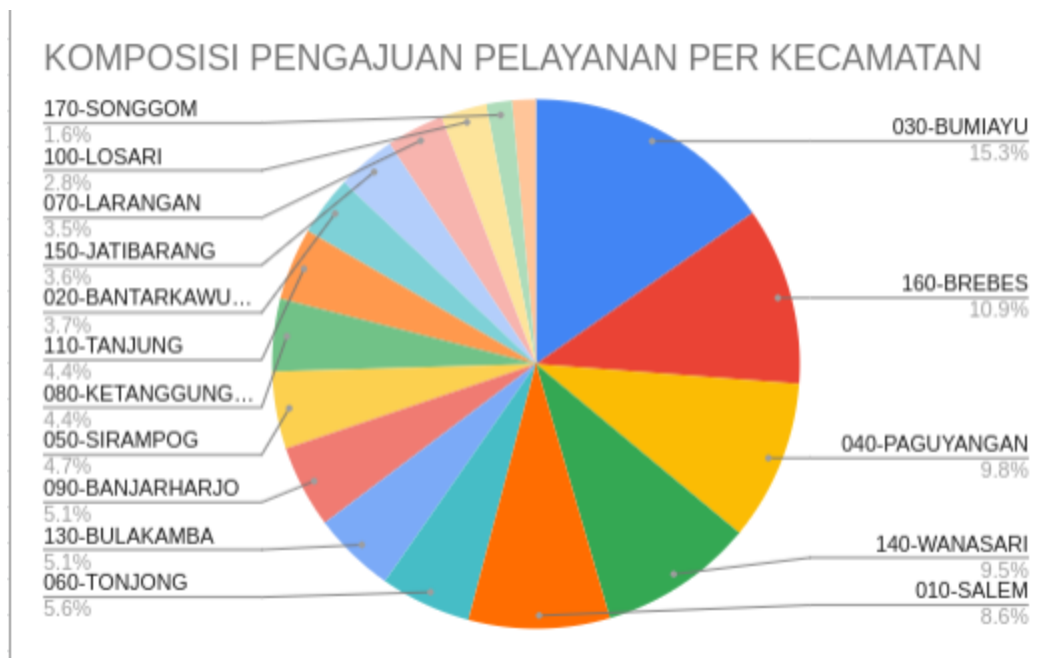
Data yang digunakan dalam evaluasi ini hanya berdasarkan data yang ada pada basis data SISMIOP di sistem basis data Oracle, sehingga kebijakan-kebijakan yang tidak terrekam dalam aplikasi ini diabaikan.

4. Periode Pelaksanaan Evaluasi

Periode pelaksanaan evaluasi ini ada pada semester I Tahun 2021.

5. Analisa Proses Pengelolaan Data Yang Sedang Berjalan

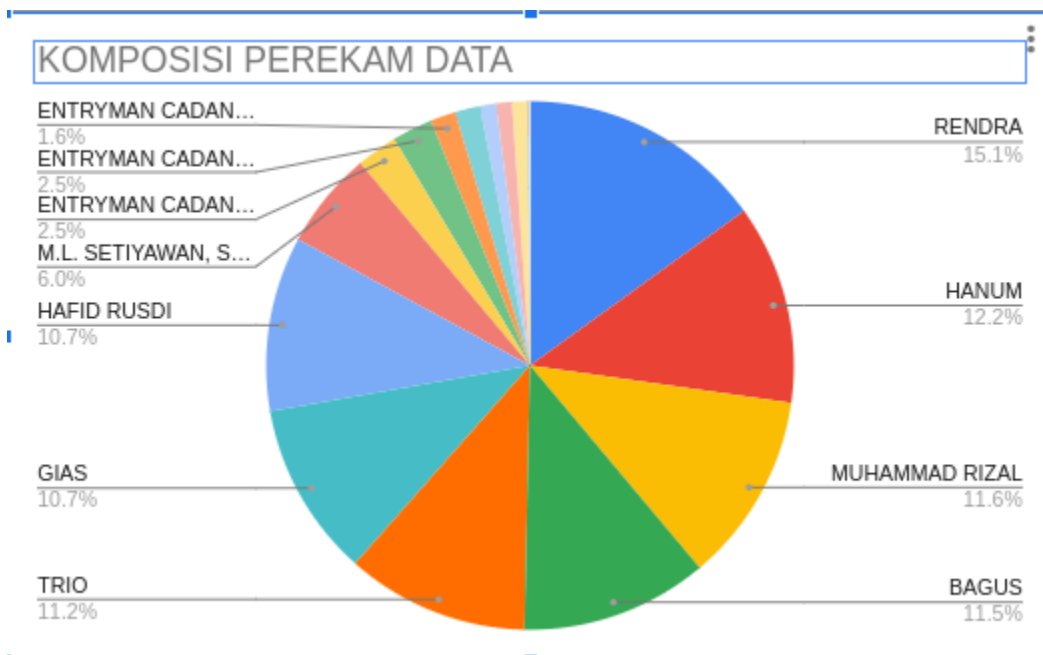
Komposisi Kecamatan yang melakukan permohonan pelayanan PBB-P2 pada Semester I Tahun 2021 adalah seperti pada gambar grafik berikut :



Gambar 1. Komposisi Pengajuan Pelayanan Per Kecamatan

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa komposisi 3 Kecamatan yang mengajukan pelayanan terbesar ada di Bumiayu, Brebes, dan Paguyangan. Data ini menunjukkan bahwa di ketiga Kecamatan tersebut terjadi proses pengajuan perubahan data yang paling banyak di Semester I, data ini masih harus dibandingkan dengan terjadinya perubahan pada proses pengajuan BPHTB, apakah pergerakannya linear atau mengalami jeda waktu.

Jika grafik kita lihat dari komposisi perekam data, grafiknya akan terlihat seperti berikut :



Gambar 2. Komposisi Perekam Data

Terlihat bahwa perekam data terbanyak ada di mas Hafid Rusdi, mas Rendra, dan mas Trio, dimana data sebanyak 7.487 berkas dapat diselesaikan dengan jumlah perekam data sebanyak 8 orang.

Bila diprediksi dengan menggunakan metode *least square*, maka dalam 6 bulan kedepan, jumlah berkas pelayanan yang diterima dapat diprediksi seperti berikut :

Tabel 1. Data Prediksi Semester II

Bulan	Jumlah Pelayanan
Juli	2147
Agustus	2160
September	2147
Oktober	2187
November	2201
Desember	2214

Dengan jumlah prediksi seperti itu, bila rata-rata tiap perekam dalam satu semester dapat mengerjakan 2.384, maka akan dibutuhkan 5 sampai 6 orang untuk menyelesaikan perekaman berkas pelayanan pada Semester II.

6. Pembahasan Evaluasi dan Kinerja Pengelolaan Data Yang Sedang Berjalan

Dari hasil analisa proses pengelolaan data yang sedang berjalan, kita mendapatkan informasi bahwa di 3 Kecamatan tersebut terdapat banyak perubahan data yang dimungkinkan dapat menjadi target untuk verifikasi data peta kedepannya, sedangkan dari jumlah perekaman data untuk menyelesaikan berkas pelayanan sejumlah 13.875 berkas, dengan jumlah petugas perekam 8 orang, hanya mampu menyelesaikan perekaman data sejumlah 7.487 berkas, atau hanya sebanyak 54%, tentunya jumlah perekam data harus ditambahkan sekitar 3 sampai 4 orang untuk menyelesaikan berkas permohonan Semester I dengan asumsi prediksi berkas pelayanan yang masuk sejumlah analisa di atas.

7. Kesimpulan, Saran, dan Rekomendasi Perbaikan

Secara total keseluruhan jumlah perekam data yang ideal sekitar 8 - 10 orang untuk menyelesaikan berkas di tahun 2021, karena berkas pelayanan yang tertunda terrekam dapat diambil kebijakan jadwal pencetakan massal 2022 yang dimundurkan, atau perekaman data berjalan dengan beberapa Desa/Kelurahan yang masih memiliki perubahan data ditunda pencetakannya.